

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Jagalah kesehatan karena sehat itu mahal harganya, demikian petuah yang selalu kita dengar dari dulu hingga saat ini, yang berarti menjaga kesehatan tubuh itu sangatlah penting. Karena jika sudah terserang penyakit, tak sedikit biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh kesembuhan. Kesehatan merupakan salah satu hal yang perlu kita perhatikan dan tentunya harus dijaga oleh semua orang baik tua ataupun muda. Menjaga kesehatan memanglah tidak memandang usia, karena berbagai penyakit mulai dari yang biasa-biasa saja sampai penyakit yang kronis ataupun berbahaya dapat menyerang siapa saja mulai dari balita, anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia pun dapat terserang penyakit. Maka dari itulah kesehatan harus tetap dijaga sejak sedini mungkin untuk mengantisipasi terserang penyakit. Karena ada pepatah lebih baik mencegah dari pada mengobati.

Kesibukan di kota besar biasanya membuat kita lupa untuk memperhatikan kesehatan dan tentunya sebagai manusia, kita memiliki aktivitas yang terkadang menyita waktu, entah itu bekerja, sekolah, kuliah, bimbingan belajar, dan sebagainya. Aktivitas yang padat tentunya akan membuat badan kita kelelahan, bahkan bisa jatuh sakit karena terlalu *hectic* dan tidak memperhatikan kesehatan tubuh. Jika sedang

sibuk, biasanya kita tidak ingat atau pun lupa makan secara teratur, kurang minum air putih dan yang pasti tidak semua orang rutin mengkonsumsi vitamin untuk menjaga stamina tubuh di tengah kegiatan yang padat. Seperti yang kita tahu, pilihan makanan dan minuman yang banyak dijual saat ini kebanyakan cepat saji dan banyak makanan dan minuman yang kurang sehat dan tidak semua orang suka mengkonsumsi makanan yang sehat, maka dari itu mulai saat ini kita harus membiasakan makan makanan yang sehat dan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh yang diimbangi dengan berolahraga.

Biasanya masyarakat ingin melakukan konsultasi ke klinik dokter umum ataupun dokter spesialis yang berkaitan dengan penyakit yang dialami ketimbang mendatangi rumah sakit. Namun proses yang berbelit ketika datang ke klinik ataupun ke rumah sakit kerap menjadi penghalang untuk menemukan solusi penyakit yang dialami. Berbicara tentang masalah menjaga kesehatan, salah satu hal utama yang harus dilakukan adalah dengan menjaga dan menjalankan pola hidup sehat dengan selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi dan rutin berolah raga. Satu hal lagi yang tak boleh dilewatkan adalah untuk selalu melakukan medical check up atau pemeriksaan ke dokter guna berkonsultasi mengenai kesehatan jika sewaktu-waktu menderita gejala sakit yang tidak terduga.

Pada saat ini di seluruh dunia khususnya di Indonesia sedang dilanda wabah corona virus atau covid-19 yang berasal dari China tepatnya daerah Wuhan. Virus ini dapat menyebabkan kematian yang tentunya dapat menyerang siapa saja tanpa memandang umur, jenis kelamin, usia muda ataupun tua. Dengan adanya wabah ini kita harus ekstra

waspada dengan lingkungan sekitar, karena jika kita tidak waspada bisa saja kita tertular covid-19 ini. Virus ini mengharuskan kita untuk menjaga jarak atau *social distancing* dengan orang-orang sekitar dan kita harus memakai masker yang sesuai standar karena virus ini adalah virus yang menular dengan cepat melalui *droplets*. Kondisi seperti ini makin tidak memungkinkan kita untuk keluar rumah bahkan berpergian ke rumah sakit sekalipun karena kita tidak tahu siapa saja yang telah terinfeksi virus ini dan maka dari itu kita harus ekstra menjaga kesehatan kita.

Saat ini kita berada di zaman yang teknologinya sudah berkembang dengan pesat, seperti tipe *handphone* yang kian hari kian canggih, merk yang begitu beragam, tersedia dari harga yang terjangkau hingga mahal sekalipun banyak sekali pilihannya. Revolusi digital ini tidak dapat dipungkiri karena kita sebagai manusia yang modern pasti akan mengikuti perkembangan zaman. Begitu juga dengan zaman digital ini yang telah merubah cara pandang atau perspektif seseorang dalam menjalani kehidupan yang serba digital ini. Walaupun teknologi semakin maju, tentu saja mempunyai dampak yang positif maupun negatif, maka dari itu kita harus pintar-pintar dalam memanfaatkan era digital ini.

Tak hanya *gadget* yang kian berkembang, tetapi juga aplikasi yang terus-menerus muncul untuk memudahkan kehidupan kita. Dengan hanya bermodalkan *gadget* kita bisa melakukan apapun yang kita inginkan, apalagi di zaman yang serba digital ini tentunya kita sebagai manusia ingin sesuatu yang bersifat praktis. Gunakan dan manfaatkan pertumbuhan serta perkembangan teknologi digital untuk mempermudah

hidup karena era revolusi industri 4.0 banyak memberikan perubahan kehidupan manusia dalam menjalankan banyak aktivitas tanpa kesulitan.

Urusan kesehatan kini sudah bukan merupakan masalah yang merepotkan terutama bagi orang yang memiliki kesibukan serta mobilitas tinggi. Apalagi saat ini gadget tidak bisa lepas dari masyarakat, bahkan saat ini jika ingin konsultasi ke dokter pun tidak harus keluar rumah bermacam-macetan dan lama mengantre. Waktu luang yang sedikit membuat kita malas untuk pergi ke dokter ketika sakit dan akhirnya hanya bisa mengandalkan obat yang dibeli di mini market tanpa konsultasi yang benar dengan dokter.

Di era digital ini pasti ada solusi untuk suatu masalah, seperti munculnya sebuah aplikasi yang memudahkan kita untuk berkonsultasi dengan dokter tanpa harus keluar rumah, yaitu Halodoc. Halodoc merupakan salah satu layanan aplikasi yang belakangan ini mulai *booming*, merupakan startup asli indonesia yang bergerak di bidang kesehatan. Kehadiran aplikasi halodoc sebagai aplikasi kesehatan akan membantu melayani kesehatan dengan lebih mudah, aman, nyaman, cepat serta profesional agar kondisi tubuh mereka tetap fit, aktif dan sehat. *Simplifying Healthcare*, *tagline* yang dipakai oleh Halodoc ini tidak berlebihan dan sangat tepat karena kemajuan teknologi telah digunakan dalam dunia kesehatan, dengan kata lain halodoc menjadikan akses kesehatan yang mudah dan terpercaya bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang pada saat ini terus berkembang. Hanya dengan berbekal *gadget*, kita bisa konsultasi atau sekedar ingin

tahu tentang kondisi kesehatan kita kepada dokter, membeli obat, tahu hasil lab, membuat janji dengan dokter di rumah sakit serta mencari referensi kesehatan, dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Dalam penggunaan aplikasi halodoc ini tentunya melibatkan kegiatan komunikasi, yaitu komunikasi interpersonal. Kegiatan komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antarpribadi merupakan kegiatan sehari-hari yang paling banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi ini tentunya bisa dilaksanakan secara tatap muka dan juga melalui media. Pada komunikasi antarpribadi dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Komunikasi antarpribadi juga tidak hanya tentang apa-apa saja yang dikatakan dan apa yang diterima namun juga tentang bagaimana hal itu dikatakan, bagaimana bahasa tubuh yang digunakan, dan apa ekspresi wajah yang diberikan atau diperlihatkan. Proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi disebut juga sebagai komunikasi antarpribadi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung secara terus-menerus. Komunikasi antarpribadi merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Sedangkan makna, yaitu sesuatu yang dipertukarkan dalam proses tersebut, adalah kesamaan pemahaman di antara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan dalam proses komunikasi. Apabila komunikasi antarpribadi terjadi secara sekunder, sehingga antara komunikator dan komunikan terhubung media. Efek komunikasi sangat di pengaruhi oleh karatristik

interpersonalnya, seperti misalnya dua orang saling berkomunikasi melalui media yaitu telepon seluler, maka efek komunikasi tidak semata-mata di pengaruhi oleh kualitas pesan dan kecanggihan media, namun yang lebih penting adalah adanya ikatan interpersonal yang bersifat emosional diantara komunikan dan komunikator.

Di dalam kehidupannya manusia harus berkomunikasi yang artinya manusia memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi satu sama lain. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya dalam kelompok dan masyarakat. Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena harus diakui bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Salah satu cara membuka pikiran untuk melangkah ke dalam dunia yang lebih maju kaya akan informasi adalah dengan berkomunikasi yang dimana informasi tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk berbagai tujuan. Dengan adanya informasi tentunya masyarakat dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia sehingga wawasan masyarakat dapat bertambah, memperluas opini dan pandangan kita. Sejak bangun tidur di pagi hari sampai tidur lagi di larut malam, sebagian besar dari waktu yang kita gunakan adalah untuk berkomunikasi dengan manusia yang lainnya.

Dengan demikian kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki oleh manusia. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita juga sering mengalami ketidaknyamanan situasi, perbedaan pendapat atau bahkan terjadi konflik terbuka yang disebabkan oleh adanya kesalahpahaman dalam kegiatan berkomunikasi. Dalam menghadapi situasi seperti ini manusia baru akan menyadari bahwa diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif yang harus dimiliki setiap insan manusia.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut fenomena tersebut dengan judul **“PENGGUNAAN APLIKASI HALODOC DI KALANGAN MAHASISWA”**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan peneliti untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih mudah menggali data dan memiliki batasan tersendiri terhadap apa yang akan diteliti. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memiliki fokus dalam melakukan penelitian ini yakni :

“Bagaimana fenomena penggunaan aplikasi halodoc di kalangan mahasiswa kota bandung?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah sejumlah pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana motif mahasiswa kota bandung dalam menggunakan aplikasi halodoc.
2. Bagaimana tindakan mahasiswa kota bandung setelah menggunakan aplikasi halodoc.
3. Bagaimana mahasiswa kota bandung memaknai aplikasi halodoc.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui motif mahasiswa kota bandung dalam menggunakan aplikasi halodoc.
2. Untuk mengetahui tindakan penggunaan aplikasi halodoc oleh mahasiswa kota bandung.
3. Untuk mengetahui makna mahasiswa kota bandung dalam menggunakan aplikasi halodoc.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi kajian tentang penelitian komunikasi melalui pendekatan fenomenologi, serta memberikan kontribusi bagi penelitian komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
- 2) Dengan adanya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkembangan program studi ilmu komunikasi pada umumnya terutama dalam penelitian penggunaan aplikasi halodoc di kalangan mahasiswa kota Bandung.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi adanya fenomena penggunaan aplikasi halodoc di kalangan mahasiswa kota Bandung.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi penelitian selanjutnya.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, rekomendasi, pemikiran, informasi dan kontribusi positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil objek serupa.